

BAB I

PENDAHULUAN



A. Konteks Penelitian

Di dalam kelompok atau organisasi itu selalu terdapat bentuk kepemimpinan yang merupakan masalah penting untuk kelangsungan hidup kelompok, yang terdiri dari pemimpin dan bawahan/karyawan.

Berhasil atau tidaknya dalam organisasi, tergantung pada seorang pemimpin mengoordinir bawahannya untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi. Disini peran pemimpin sangatlah penting demi kesuksesan dalam organisasi. Selain itu terjalinnya kerjasama yang baik antara atasan dan bawahan akan mempererat hubungan komunikasi dalam organisasi.

Di antara kedua belah pihak harus ada komunikasi dua arah untuk itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan untuk mencapai cita-cita, baik cita-cita pribadi, maupun kelompok, untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Salah satu bentuk komunikasi tersebut adalah komunikasi atasan bawahan.

Proses komunikasi yang terjadi di dalam organisasi khususnya yang menyangkut komunikasi antara pimpinan dan karyawan merupakan faktor penting dalam menciptakan suatu organisasi yang efektif. Komunikasi efektif tergantung dari hubungan atasan bawahan yang memuaskan. Dan di bangun berdasarkan iklim dan kepercayaan atau suasana organisasi yang positif. Agar hubungan ini berhasil, harus ada kepercayaan dan keterbukaan antara atasan dan bawahan.

1. Bagaimana proses komunikasi organisasi di Taman Pendidikan Al Qur'an Ar-Roudloh secara internal?
2. Bagaimana proses komunikasi organisasi di Taman Pendidikan Al Qur'an Ar-Roudloh secara eksternal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji dan memahami proses komunikasi organisasi internal di Taman Pendidikan Al qur'an Ar- Roudloh.
2. Untuk mengkaji dan memahami proses komunikasi organisasi eksternal di Taman Pendidikan Al qur'an Ar- Roudloh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan atas fokus kajian dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- ### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi mengenai komunikasi organisasi serta tujuan yang dapat dicapai dari adanya komunikasi organisasi yang meliputi proses komunikasi organisasi internal dan eksternal. Selain itu juga dapat dijadikan landasan untuk memperkaya wawasan tentang komunikasi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga atau yayasan: penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai proses komunikasi organisasi internal dan eksternal. Sehingga dapat dijadikan dasar untuk pertimbangan dalam aktivitas komunikasi lembaga atau yayasan ke depan.
- b. Bagi penulis : penelitian ini dapat memperluas pengetahuan serta memberikan pengalaman secara langsung tentang fakta di lapangan dengan teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.
- c. Bagi kalangan akademis : penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, masukan dan menambah wawasan keilmuan komunikasi.

E. Kajian Hasil Penelitian terdahulu.

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti ini, penulis mencari referensi hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan pada focus penelitian yang ingin diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi antara lain :

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu Yang relevan

No	Nama Peneliti	Jenis Karya	Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Temuan Peneliti	Tujuan Penelitian	Perbedaan
1.	Nurul Isnaini	Skripsi	2006	Metode deskriptif kualitatif	a. Strategi yang dilakukan panti dalam melakukan komunikasi organisasi antara lain: memberikan kartu ucapan	Untuk mengetahui Strategi dan moden komunikasi yang	Kajian dalam penelitian ini lebih menekankan proses komunikasi

					terima kasih, memberikan kalender, berkunjung ke rumah donatur, mengadakan pertemuan secara <i>face to face</i>, memberikan buku catatan kecil, mengundang pada acara tertentu dengan memberikan laporan penggunaan sumbangan yang diberikan. b. Model komunikasi yang diterapkan antara lain: model komunikasi kebawah dan model komunikasi horizontal dalam pemberian informasi antara pihak panti dan donator	digunakan oleh pengurus panti asuhan zainudin sepanjang kabupaten sidoarjo	organisasi internal maupun eksternal yang terjadi di lembaga tersebut. Selain itu tujuan dari penelitian ingin mengetahui proses komunikasi yang teradi di lembaga tersebut yang menyebabk an <i>miss communicatio n</i>.
2.	Esti Hartari	Jurnal	2005	Metode deskriptif kuantitatif	Motivasi kerja memegang peranan penting dalam upaya peningkatan produktivitas kerja. adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau	Untuk menjelaskan Pengaruh Komunikasi Internal, Budaya Organisasi dan Reward Terhadap Motivasi Kerja di Kantor Pelayanan Pajak	

memo, kebijakan, pernyataan, junmpa pers dan surat-surat resmi. Adapun komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara sosial. Orientasinya bukan kepada organisasi, tetapi lebih kepada anggotanya secara individual.

Mengenai komunikasi organisasi. Adapun persepsinya adalah komunikasi organisasi meliputi pesan dan arusnya, tujuan, arah dan medianya selain itu komunikasi organisasi meliputi orang dan sikapnya, perasannya, hubungannya dan ketrampilan (*Skill*)²

Proses komunikasi yang dilakukan oleh anggota organisasi baik secara verbal maupun non verbal dalam situasi tertentu terkait dengan tugas, keputusan aturan, dan gagasan. Adapun proses komunikasi organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi.³

a. komunikasi internal

Komunikasi internal meliputi proses komunikasi yang terjadi antar anggota organisasi untuk kepentingan organisasi, seperti komunikasi atasan dengan bawahan (*downward*), bawahan dengan atasan (*upward*), dan antara sesama bawahan (*horizontal*). Komunikasi yang terjadi secara langsung dan melalui media, bersifat formal

b. komunikasi eksternal.

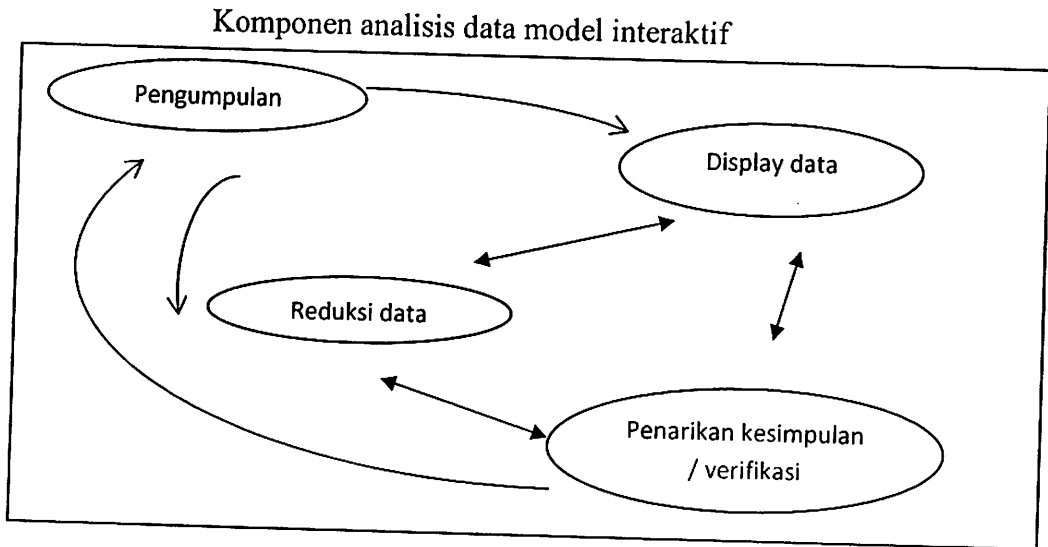
Komunikasi eksternal meliputi proses penyampaian pesan yang berasal dari organisasi kepada khalayak dan sebaliknya yaitu khalayak kepada organisasi, yang terjadi secara timbale balik, baik secara

² Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*; Jakarta, Bumi Aksara, 2000, hlm 23

³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994. hlm 112

menekankan pentingnya individu dan hubungan sosial dalam kehidupan organisasi. Berdasarkan hal itu berbagai berbentuk komunikasi kepada bawahan, kepada atasan, horizontal dan komunikasi informal. Dengan adanya berbagai bentuk komunikasi yang dominan dalam organisasi memungkinkan kebutuhan- kebutuhan manusia dalam organisasi terpenuhi.⁷

Gambar 1. 2



- a. Reduksi data merupakan pemilihan data yang menjadi perhatian penelitian. Data-data yang direduksikan sendiri memiliki jumlah yang banyak sehingga penting bagi peneliti untuk memilih data yang tepat dan akurat. Dalam penelitian ini peneliti memilih berbagai macam data baik yang diperoleh melalui wawancara secara langsung, pengamatan, dan dokumen yang mengacu pada gaya komunikasinya.
- b. Display data atau penyajian data, peneliti menarik kesimpulan atas sekumpulan informasi yang diperoleh dan kemudian menyajikannya dalam bentuk teks yang bersifat naratif yaitu tentang gaya komunikasinya.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah peneliti menarik kesimpulan awal dari hasil sementara yang ada. Kemudian melakukan verifikasi atau pencocokan hasil kesimpulan awal dengan kesimpulan

- b. Display data atau penyajian data, peneliti menarik kesimpulan atas sekumpulan informasi yang diperoleh dan kemudian menyajikannya dalam bentuk teks yang bersifat naratif yaitu tentang gaya komunikasinya.

- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah peneliti menarik kesimpulan awal dari hasil sementara yang ada. Kemudian melakukan verifikasi atau pencocokan hasil kesimpulan awal dengan kesimpulan

